

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah di Kota Bandar Lampung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 03 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bandar Lampung sebagaimana telah diubah dengan Perda Kota Bandar Lampung No. 05 Tahun 2009, dan Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 20 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Walikota Nomor 07 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, serta Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 51 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 40 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung

2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Kebencanaan dan Kebakaran berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat tepat, efektif dan efisien;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh ;

2.1.2. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung terdiri dari :

a. Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana mempunyai tugas Membantu Kepala dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi kepala sehari-hari dan melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi pra bencana tanggap, darurat bencana dan pasca bencana.

b. Sekretariat

Sekretariat Badan oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana. Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Badan. Sub bagian-sub bagian tersebut antara lain:

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Program;
- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- 3) Sub Bagian Keuangan dan Aset.

c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan membawahi 2 (dua) seksi yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Seksi-Seksi tersebut antara lain:

- 1) Seksi Pencegahan;
- 2) Seksi Kesiapsiagaan;

d. Bidang Kedaruratan dan Logistik

Bidang Kedaruratan dan Logistik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Kedaruratan dan Logistik membawahi 2 (dua) seksi yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Seksi-Seksi tersebut antara lain:

- 1) Seksi tanggap darurat dan evakuasi dan Kebakaran;
- 2) Seksi Logistik dan Perbekalan;

e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi membawahi 2 (dua) seksi yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Seksi-Seksi tersebut antara lain:

- 1) Seksi Rehabilitasi
- 2) Seksi Rekonstruksi

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia/jumlah PNS Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2021 adalah 78 orang dengan kondisi sebagai berikut:

a. Data Pegawai Berdasarkan Golongan adalah sebagai berikut :

NO	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Badan	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	9	5	-	16
3	Bidang Kedaruratan dan Logistik	1	3	4	-	8

4	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	9	29	1	40
5	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	2	3	9	-	13
Jumlah		7	24	48	1	78

b. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut :

NO	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		S2	S1	DIII	SLTA	
1	Kepala Badan	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	6	7	-	2	15
3	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	4	7	-	3	14
4	Bidang Kedaruratan dan Logistik	1	6	1	4	12
5	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1	8	1	2	12
Jumlah		27	35	2	21	85

c) Jumlah Pejabat Struktural Sebanyak 11 orang, meliputi :

Eselon II b : 1 orang

Eselon III a : 4 orang

Eselon III b : 6 orang

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Saat ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung menempati kantor dengan luas 1,1 ha dengan luas bangun 20000 m², dengan rincian peralatan kantor sebagai berikut :

Tabel 2.4 Peralatan Kantor

NO	NAMA JENIS BARANG	JUMLAH (UNIT/BUAH)	KEADAAN		
			BAIK (Unit / Buah)	KURANG BAIK (Unit/Buah)	RUSAK BERAT (Unit/Buah)

1	Kendaraan Roda (Empat)	4	27	23	4
2	Kendaraan Roda (Dua)	2	2		2
3	Alat Angkut Air Bermotor		2	2	
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur		5	5	
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga		735	735	
6	Alat Studio dan Komunikasi		73	73	

Strategi pembangunan Kota Bandar Lampung diarahkan untuk membangun Kota Bandar Lampung di segala bidang melalui salah satu misi Kota Bandar Lampung melalui program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung adalah Terwujudnya Keseimbangan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan.

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung dapat diuraikan menjadi 1 (satu) urusan :

1) Urusan Meningkatnya Pengendalian Resiko Bencana

Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 s/d 2026 pada urusan pekerjaan umum adalah sebagai berikut :

(1) Program Penanggulangan Bencana

Kegiatan :

- a). Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kota Bandar Lampung
- b). Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
- c). Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
- d). Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

(2) Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

Kegiatan :

- a) Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
- b) Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia

Untuk mewujudkan berbagai program dan kegiatan selama kurun waktu 2021 s/d 2026 didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.027.531.312 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.0 atau (0 %).

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan berbagai program dan kegiatan selama kurun waktu 2021 s/d 2026 didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 178.516.621.699 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.13.889.951.859 atau (7,78 %).

Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2021 sampai dengan 2026 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2021)	Satuan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2025)	Target Rencana Perangkat Daerah kabupaten/kota Tahun ke-										Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-						Unit Pengukuran		
							2021		2022		2023		2024		2025		2026		2021		2022		2023		2024		2025			2026	
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
		PROGRAM PENGANGKUTAN, PENYELAMATAN, KESELAMATAN DAN PERTOLONGAN MANUSIA NON BENCANA	Tingkat waktu tunggu (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMA)	0	Paket	0	830.500.000	200.000.000	210.000.000	220.500.000	100.000.000	100.000.000	255.256.312																		
			Persentase Retribusi Pemadam Kebakaran Terhadap PAD	0,067	Bulan	0,54	2.895.000.000	0,078	420.000.000	0,084	450.000.000	0,089	480.000.000	0,090	485.000.000	0,093	500.000.000	0,104	560.000.000												
		Pengabdian, Pengendalian, Pemukiman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahaya Kebakaran dan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase daerah rawan bencana yang dibiayai	0	Persentase		830.500.000	200.000.000	210.000.000	220.500.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000																		
		Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Sistem Informasi penanggulangan bencana	0	Dokumen	1	100.000.000			1	100.000.000																				
		Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah	Jumlah Dokumen Sistem Informasi penanggulangan bencana	0	Dokumen	1						1	100.000.000																		
		Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan	0	Orang	100		100																							
		Pengabdian Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIN)	Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPBD) Kota Jumlah pra-tes sosialisasi tentang penanganan risiko bencana	0	Dokumen	1	120.500.000			1	120.500.000																				
		Persediaan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia	0	Paket	6	300.000.000	3	100.000.000		100.000.000			3	100.000.000																
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia	0	Paket	3	210.000.000	3	100.000.000		110.000.000																				
		Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanganan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia	0	Paket	3			3																						
		Pengabdian Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanganan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia	0	Paket	2	100.000.000			2	100.000.000																				
		Pengembangan Operasi Pemadam dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Persentase daerah rawan bencana yang dibiayai	100	Persentase								155.256.312																		
		Pembinaan Aparatur Pemadam dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/ Penyelamatan dan Evakuasi	Persentase daerah rawan bencana yang dibiayai	0	Persentase	100						100	155.256.312																		

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target	Target	Target	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -						Realisasi Capaian Ke -						Rasio Capaian Pada Tahun Ke -						
		NSPK	IKK	Indikator Lainnya	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				7.268.341.314	12.956.150.000	8.634.054.469	9.187.269.682	9.779.209.960	10.412.586.057	3.785.218.961												
1	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang Tersedia				6.902.851.314	123.000.000	7.903.074.469	8.456.289.682	9.048.229.960	9.681.606.057	3.732.668.961												
2	Administrasi Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang Terlaksana				365.490.000	12.833.150.000	730.980.000	730.980.000	730.980.000	730.980.000	52.550.000												
	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				2.464.189.182	2.989.439.182	2.989.439.182	2.989.439.182	2.989.439.182	2.989.439.182													
3	Jumlah Pakaian Dinas dan Atribut yang tersedia				454.450.000	979.700.000	979.700.000	979.700.000	979.700.000	979.700.000	-												
4	Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai				20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	-												
5	Jumlah Sarana Listrik dan Penerangan Kantor yang Tersedia				6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	-												
6	Administrasi Keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang Terlaksana				19.869.781	19.869.781	19.869.781	19.869.781	19.869.781	19.869.781	-												
7	Jumlah Peralatan Kebersihan Kantor yang Tersedia				8.267.425	8.267.425	8.267.425	8.267.425	8.267.425	8.267.425													
8	Jumlah Layanan Makanan dan Minuman Rapat				420.000.000	420.000.000	420.000.000	420.000.000	420.000.000	420.000.000													
9	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan Kantor yang Tersedia				20.695.000	20.695.000	20.695.000	20.695.000	20.695.000	20.695.000	675.500												
10	Jumlah Bahan Bacaan Kantor dan Peraturan Perundang-undangan yang Tersedia				3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	630.000												
11	Persentase Pelaksanaan Perjalanan Dinas Kantor				105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	5.212.190												
12	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional				600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000													
13	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor				391.039.168	391.039.168	391.039.168	391.039.168	391.039.168	391.039.168													
14	Jumlah sarana dan prasarana kantor				415.267.808	415.267.808	415.267.808	415.267.808	415.267.808	415.267.808													
	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD				11.904.250.000	12.956.150.000	12.956.150.000	12.956.150.000	12.956.150.000	12.956.150.000													
15	Jumlah Sarana Listrik dan Penerangan Kantor yang Tersedia				123.000.000	123.000.000	123.000.000	123.000.000	123.000.000	123.000.000	46.144.658												
16	Jumlah Jasa Pelayanan Tenaga Kontrak yang Tersedia				11.781.250.000	12.833.150.000	12.833.150.000	12.833.150.000	12.833.150.000	12.833.150.000	4.296.825.000												
	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD				2.490.207.168	2.835.368.818	2.835.368.818	2.835.368.818	2.835.368.818	2.835.368.818													
17	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang Terpelihara				66.089.168	66.089.168	66.089.168	66.089.168	66.089.168	66.089.168													
18	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang Terpelihara				2.397.918.000	2.397.918.000	2.397.918.000	2.397.918.000	2.397.918.000	2.397.918.000													
19	Jumlah Peralatan dan mesin yang Terpelihara				26.200.000	26.200.000	26.200.000	26.200.000	26.200.000	26.200.000													
20	Jumlah Bangunan kantor yang Terpelihara				345.161.650	345.161.650	345.161.650	345.161.650	345.161.650	345.161.650													

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target	Target	Target	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -						Realisasi Capaian Ke -						Rasio Capaian Pada Tahun Ke -					
		NSPK	IKK	Indikator Lainnya	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	Jumlah korban bencana yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat dalam 1 (satu) tahun				0																	
21	Indeks Ancaman, Indeks Penduduk Terpapar, Indeks Kerugian dan Indeks Kapasitas.				-	-	100.000.000	-	200.000.000	200.000.000												
22	Jumlah sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan				-	100.000.000	100.000.000	-	200.000.000	200.000.000												
	Persentase daerah rawan bencana yang dibina				0																	
23	Jumlah Dok Rencana Penanggulangan Bencana dan Jumlah Raperda Penanggulangan Bencana yang tersusun				-	-	-	100.000.000	-	-												
24	Jumlah peserta pelatihan yang terlatih				-	500.000.000	-	-	-	-												
25	Cakupan Penanggulangan Bencana Alam				-	100.000.000	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000												
26	Persentase daerah rawan bencana yang dibina				-	-	-	100.000.000	-	-												
27	Cakupan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana				-	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	2.000.000.000												
28	Jumlah peserta sosialisasi tentang pengurangan risiko bencana				-	-	100.000.000	100.000.000	-	-												
29	Indeks Ancaman, Indeks Penduduk Terpapar, Indeks Kerugian dan Indeks Kapasitas.				-	300.000.000	300.000.000	-	300.000.000	300.000.000												
30	Jumlah simulasi dan Gladi Posko yang dilaksanakan				-	-	100.000.000	-	100.000.000	-												
31	Indeks Ancaman, Indeks Penduduk Terpapar, Indeks Kerugian dan Indeks Kapasitas.				-	-	150.000.000	-	-	300.000.000												
	Jumlah sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan				0																	
32	Persentase jumlah korban bencana yang ditangani				-	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000	-												
33	Persentase jumlah korban bencana yang ditangani				-	-	-	100.000.000	-	150.000.000												
34	Persentase jumlah korban bencana yang ditangani				-	-	-	-	100.000.000	-												
35	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	200.000.000	200.000.000	-	100.000.000	100.000.000												
	Jumlah Dok Rencana Penanggulangan Bencana dan Jumlah Raperda Penanggulangan Bencana yang tersusun				0																	
36	Jumlah Dok Rencana Penanggulangan Bencana dan Jumlah Raperda Penanggulangan Bencana yang tersusun				-	-	100.000.000	100.000.000	-	100.000.000												
37	Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPBD) Kota Jumlah peserta sosialisasi tentang pengurangan risiko bencana				-	-	100.000.000	100.000.000	-	100.000.000												
38	Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPBD) Kota Jumlah peserta sosialisasi tentang pengurangan risiko bencana				-	-	100.000.000	100.000.000	-	100.000.000												
	Persentase daerah rawan bencana yang dibina				0																	
39	Jumlah Dokumen Sistem informasi Dalam Daerah				-	-	-	100.000.000	-	-												
40	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	-	100.000.000	-	-	100.000.000												
41	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	-	100.000.000	-	-	-												
42	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	100.000.000	120.000.000	100.000.000	-	-												
43	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	110.000.000	-	-	-	155.256.312												
44	Persentase korban yang tertangani				-	-	-	100.000.000	-	-												
45	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	100.000.000	-	-	-	-												
46	Jumlah buffer stok logistik yang tersedia				-	100.000.000	-	-	-	-												
	Persentase daerah rawan bencana yang dibina				0																	
47	Persentase daerah rawan bencana yang dibina				-	-	-	-	100.000.000	-												

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

a. Tantangan

Tantangan yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung dalam menangani dua urusan wajib (Urusan Keseimbangan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan) adalah :

1. Kurangnya pemahaman atau kesadaran masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
2. Kurang terkoordinasinya antara Dinas/Instansi terkait, Dunia Usaha dan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
3. Kurangnya akses informasi tentang system peringatan Dini di tiap daerah rawan bencana.
4. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang kebencanaan di Wilayah Rawan Bencana.
5. Kurangnya Fasilitas Sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
6. Kurangnya personil Satgas Penanggulangan Bencana.
7. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengerti tentang kebencanaan yang ada di Lingkungan Kantor BPBD Kota Bandar Lampung.

b. Peluang

Peluang untuk mengembangkan pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung dalam menangani dua urusan wajib (Urusan Wajib menyangkut dengan Pelayanan Dasar) adalah :

1. Terbentuknya kelembagaan BPBD yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah (ex-offisio) yang memungkinkan akses koordinasi antar lembaga terkait menjadi lebih kuat;

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ikut serta secara aktif dalam upaya penyelenggaraan penanganan bencana;
3. Adanya nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang relatif kuat dipegang oleh masyarakat;
4. Banyaknya pengalaman penanganan bencana yang telah dilakukan di berbagai wilayah di Kota Bandar Lampung yang rentan terjadi bencana dan dapat menjadi referensi bagi kegiatan penyelenggaraan penanganan bencana yang lebih baik.